

RENCANA OPERASIONAL POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2014 - 2018



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
Jl. Hang Jebat III/F3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Tujuan dan Manfaat
- 1.2 Landasan Hukum

BAB 2 VISI, MISI DAN TUJUAN

- 2.1 Visi
- 2.2 Misi
- 2.3 Tujuan
- 2.4 Sasaran
- 2.5 Tata Nilai

BAB 3 ISU STRATEGIS

- 3.1 Pelayanan
- 3.2 Organisasi dan Sumber daya manusia
- 3.3 Keuangan
- 3.4 Sarana dan Prasarana

BAB 4 RENCANA OPERASIONAL 2014-2018

- 4.1 Bidang Akademik
- 4.2 Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan
- 4.3 Bidang Kemahasiswaan
- 4.4 Strategi Pencapaian

BAB 5 PENUTUP

BAB 1

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional diarahkan untuk mencapai manusia Indonesia seutuhnya dengan lebih menitik beratkan pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia. Pembangunan kesehatan memegang peranan penting dalam peningkatan mutu dan produktivitas sumber daya manusia, karena manusia yang sehat jasmani, rohani maupun sosial dapat meningkatkan mutu hidup dan nilai produktivitas.

Pembangunan kesehatan juga merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan kesejahteraan umum yang harus diwujudkan, sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat yaitu “Melindungi segenap bangsa Indonesia seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban umum, berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan kesejahteraan sosial”

Untuk mencapai pembangunan nasional tersebut, pembangunan di bidang kesehatan diarahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh rakyat Indonesia. Perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat dewasa ini ikut memacu kemajuan kegiatan diberbagai bidang termasuk bidang pendidikan dalam menyediakan sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II memperoleh pembiayaan dari beberapa sumber yaitu, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), yang menggabungkan sumberdana dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP-BLU), dan sumber pembiayaan yang berasal dari masyarakat. Pengelolaan keuangan dengan pola tersebut berjalan dengan baik untuk menunjang proses belajar mengajar. Namun demikian dengan terbitnya PP 13 tahun 2009 tentang jenis dan tarif penerimaan Negara bukan pajak yang berlaku di Kemenkes RI, khususnya di lingkungan PPSDM Kesehatan maka sumber pendanaan dari masyarakat sudah tidak dapat diharapkan lagi dan perlu adanya penyempurnaan sesuai dengan PPK BLU.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) memungkinkan institusi pendidikan yaitu Politeknik Kesehatan meningkatkan layanannya dengan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU), tanpa mengurangi peran dan fungsinya sebagai institusi pendidikan.

Pengelolaan institusi pendidikan dengan PPK-BLU, diharapkan dapat memberikan kepastian sehingga dapat mengelola dengan baik. Produktivitas dan mutu lulusan diharapkan dapat meningkat, dengan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien,

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II sebagai institusi pendidikan mempunyai 7 (tujuh) jurusan meliputi: Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik & Radioterapi, Teknik Gigi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Farmasi, dan Analisa Farmasi dan Makanan, perlu melakukan pengkajian secara mendalam tentang persiapan Politeknik Kesehatan sebagai institusi pemerintah yang menerapkan PPK-BLU, melalui analisis keadaan masalah, faktor-faktor lingkungan baik internal maupun eksternal, serta rencana pengembangan untuk masa yang akan datang.

Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta tantangan maupun hambatan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II sebagai institusi pendidikan pemerintah yang menerapkan PPK-BLU.

1.1 Tujuan dan Manfaat

Rencana Operasional (Renop) Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2014-2018 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2014-2018 yang merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program/kegiatan Poltekkes Kemenkes Jakarta II dalam waktu 4 (empat) tahun kedepan. Renop ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- Penyusunan Program Kerja Jurusan
- Penyusunan Program Kerja Program Studi
- Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.
- Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP)

1.2 Landasan Hukum

Renop Poltekkes Kemenkes Jakarta II 2014-2018 disusun dengan memperhatikan:

1. Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah.
6. Peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
8. Peraturan Menteri Keuangan No. 08/PMK.02/2006. Tanggal 16 Februari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang / Jasa Pada Badan Layanan Umum.
9. Peraturan Menteri Keuangan No. 66/PMK.02/2006 Tanggal 9 Agustus 2006 Tentang Tata Cara Penyusunan, Pengajuan, Penetapan, Dan Perubahan Rencana Bisnis Dan Anggaran Serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
10. Peraturan Menteri Keuangan No. 73/PMK.05/2007 Tanggal 28 Juni 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.02/2006 Tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, Dan Pegawai Badan Layanan Umum.

11. Peraturan Menteri Keuangan No. 109/PMK.05/2007 Tanggal 6 September 2007 Tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
12. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.05/2007 Tanggal 27 September 2007 Tentang Persyaratan Administratif Dalam Rangka Pengusulan Dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
13. Peraturan Menteri Keuangan No. 76/PMK.05/2008 Tanggal 23 Mei 2008 Tentang Pedoman Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan umum.
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1295/Menkes/Per/XII/2007.
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan.
16. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : OT.02.03/I/4/03440.1 Tentang Pedoman Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan.
17. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.02.03/I.2/06284/2014 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menkes RI No: HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
18. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2014-2018

BAB 2

VISI, MISI DAN TUJUAN

Rencana Operasional (Renop) 2014-2018 Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan penjabaran Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang mengacu dan mengikuti Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II dan didasarkan atas visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

2.1 Visi

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II:

“Menjadi Politeknik Kesehatan Unggulan dan Berwawasan Internasional di Tahun 2018”

2.2 Misi

Misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II:

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai perkembangan IPTEK
- b. Mewujudkan dan meningkatkan budaya kerja profesional melalui pengembangan program kerja dan kemitraan institusi.
- c. Menciptakan tenaga kesehatan yang berkarakter dan berdaya saing.

2.3 Tujuan

Tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II:

- a. Tercapainya pendidikan tenaga kesehatan yang unggul, terakreditasi secara nasional dan internasional.
- b. Tercapainya penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.
- c. Terwujudnya publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- d. Terselenggaranya pengabdian masyarakat yg berkesinambungan melalui pemberdayaan dan kemitraan
- e. Terwujudnya budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab dan berdaya saing
- f. Menghasilkan lulusan yang siap pakai.
- g. Tersedianya SDM yang profesional

2.4 Sasaran

Sasaran rencana operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta II sbb:

1. Bidang Isi :
 - a. Tersedianya kurikulum S2 terapan untuk Gizi, radiografi, KL dan teknik Elektromedik.
 - b. Tersedianya modul belajar yang diterbitkan.
2. Bidang Proses :
 - a. Tingkat kehadiran dosen mengajar 90 %
 - b. Tingkat dropout 0 %
 - c. Lama studi D 3 selama 3 tahun
 - d. Lama studi D 4 selama 4 tahun
3. Bidang kompetensi Lulusan :
 - a. Menghasilkan 2500 lulusan tersertifikasi
 - b. Waktu tunggu kerja lulusan < 6 bulan
4. Bidang SDM :
 - a. Tenaga pendidik kualifikasi S 3 : 10 orang
 - b. Dosen tersertifikasi: 89 orang
 - c. Tenaga kependidikan yang profesional
5. Bidang Sarana dan Prasarana :
 - a. Memiliki lab terpadu computer
 - b. Memiliki lab terpadu bahasa
 - c. Memiliki perpustakaan terpadu
6. Bidang Penelitian :
 - a. Tercapainya 200 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.
 - b. Terwujudnya 100 publikasi ilmiah secara nasional dan 5 internasional.
 - c. Tercapainya akreditasi jurnal sanitas secara nasional.
7. Bidang pengabdian Kepada masyarakat :
 - a. Pelayanan sesuai dg bidang keahlian (jurusan) : 14 kali
 - b. Pelatihan : 70 kali
 - c. Pameran: 10 kali
 - d. Penyuluhan/ sosialisasi:70 kali
 - e. Seminar: 35 kali

- f. Lokakarya/workshop: 14 kali
- 8. Bidang Evaluasi dan Penilaian :
 - a. Adanya laporan kinerja individu, institusi (bulanan, semesteran & tahunan) yang berkesinambungan
 - b. Tercapainya akreditasi Politeknik Kesehatan secara nasional dengan nilai A
 - c. Terwujudnya akreditasi ISO 9001.

2.5 Tata Nilai

Tata Nilai Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II:

- a. **INTEGRITAS.** Yaitu berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.
- b. **PROFESIONAL.** Yaitu bekerja tepat, cerdas dan tuntas atas dasar visi, pengetahuan, prosedur dan kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.
- c. **TERBAIK.** Yaitu senantiasa siap melayani dengan unggul sesuai standar dan mandiri untuk menghasikan lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan berwawasan internasional.
- d. **KOMITMEN.** Yaitu selalu bertanggung jawab, disiplin, serta berpikir dan bersikap positif dalam melakkan pekerjaan.
- e. **SINERGI.** Yaitu melakukan hubungan sosial dengan mengedepankan kerjasama yang utuh dan kompak dengan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergisitas

Nilai-nilai tersebut disingkat dengan singkatan **IPTEKS**, yaitu terdiri dari kata Integritas, Profesional, TERbaik, Komitmen, Sinergi

BAB 3

ISU STRATEGIS

Isu strategis tahun 2014 - 2018 mencakup aspek:

3.1 Pelayanan

- a. Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum dapat terakomodir secara optimal
- b. Standar Operasional Prosedur pelayanan pendidikan belum terimplementasi dengan baik
- c. Pelayanan sistem informasi penyerapan lulusan di pasar kerja belum dibangun secara optimal.
- d. Pelayanan administrasi kepegawaian belum berfungsi secara optimal.
- e. Undang Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, memungkinkan Poltekkes Kemenkes menyelenggarakan jenjang pendidikan Strata 2 dan Strata 3 (terapan).
- f. Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Profesionalisasi tenaga Kesehatan).
- g. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak.
- h. Perkembangan teknologi bidang kesehatan, membuka peluang peningkatan pelayanan pendidikan
- i. Sistem Akreditasi oleh BAN-PT merupakan rujukan penjaminan mutu pendidikan
- j. Regulasi tentang pasar bebas (MEA-Masyarakat Ekonomi Asean) memungkinkan masuknya tenaga asing dengan komparasi tingkat kualifikasi lebih tinggi bila tidak dilakukan peningkatan tingkat pendidikan.
- k. Berdirinya institusi pendidikan sejenis dengan strata lebih tinggi
- l. Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas
- m. Terbatasnya kuota penerimaan peserta didik baik program DIII, maupun DIV.
- n. Prasyarat peserta didik untuk melakukan praktek kerja lapangan semakin kompleks.

- o. Meningkatnya jumlah institusi pendidikan sejenis baik vokasi maupun akademik.

3.2 Organisasi dan Sumber Daya Manusia

- a. Keterbatasan kewenangan dalam pengembangan institusi (Kelembagaan dan Program Studi) sehingga transformasi organisasi berjalan lambat.
- b. Regenerasi Sumber Daya Manusia berjalan lambat.
- c. Masih banyak tenaga honorer.
- d. Pengembangan menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi (Institut)
- e. Adanya alih bina oleh DIKTI Kemendikbud memungkinkan memperoleh beasiswa untuk pengembangan SDM, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Hibah Penelitian.
- f. Adanya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis kinerja meningkatkan produktifitas kerja
- g. Adanya sertifikasi dosen menyebabkan dosen lebih profesional
- h. Kebutuhan tenaga kesehatan di masa depan cukup besar baik sektor pemerintah, maupun swasta.
- i. Adanya Asean Free Trade Area (AFTA) mulai tahun 2015 membuka peluang bagi tenaga kesehatan untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional
- j. Adanya kemitraan dalam pengembangan SDM dengan institusi pememrintah maupun swasta di tingkat regional, nasional dan internasional.
- k. Belum adanya–kebijakan yang tegas mengenai pengembangan institusi menjadi strata lebih tinggi
- l. Terbatasnya formasi bagi calon dosen.

3.3 Keuangan

- a. Perlu adanya penyesuaian *unit cost* biaya pendidikan dengan pola pentarifan.
- b. Perlu ditingkatkan alokasi anggaran pemeliharaan sarana dan prasarana.
- c. Target keuangan BLU belum mencapai standar untuk remunerasi.
- d. Sistem pengawasan internal belum berjalan optimal.
- e. Alokasi dana Rupiah Murni semakin menurun.

- f. Tersedianya dana APBN (Rupiah Murni dan PNBPN).
- g. PP 23 Tahun 2003 tentang BLU memberi peluang untuk kemandirian
- h. Kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pemberdayaan sumber daya
- i. Adanya software sistem akuntansi instansi (SAI)
- j. Banyak potensi untuk dikembangkan menjadi unit bisnis yang berdampak pada penerimaan institusi
- k. Kemampuan keuangan Pemerintah yang cenderung menurun
- l. Proses perubahan (revisi) DIPA sangat tergantung pada supra sistem Kementerian keuangan
- m. Persaingan tarif pendidikan
- n. Biaya lahan praktek mahasiswa baik di lapangan maupun institusi cenderung meningkat

3.4 Sarana dan Prasarana

- a. Kelengkapan sarana PBM terbatas
- b. Jumlah buku referensi, modul terbatas
- c. Peralatan praktek laboratorium sebagian besar berusia lama.
- d. Lapangan parkir tidak sesuai dengan jumlah kendaraan yang ada (civitas akademika)
- e. Perkembangan teknologi dapat mempercepat proses pelayanan agar lebih cepat, akurat
- f. Tersedianya lahan praktek diberbagai instansi baik pemerintah maupun swasta.
- g. Perkembangan teknologi peralatan laboratorium sangat cepat
- h. Kebijakan untuk dana pengadaan peralatan laboratorium terbatas
- i. Pembatasan penggunaan peralatan canggih untuk mahasiswa di lahan praktek
- j. Terbatasnya peralatan laboratorium canggih yang kita miliki.

BAB 4

RENCANA OPERASIONAL 2014-2018

Rencana operasional dalam bentuk program dalam menterjemahkan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut:

A. Bidang Akademik

1. Menyelenggarakan program penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat Diploma III dan Diploma IV berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi
2. Meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu sesuai program 90% dengan IPK minimal 3.00.
3. Meningkatkan jumlah lulusan uji kompetensi minimal 90 %
4. Meningkatkan akreditasi pada semua program studi menjadi A, dan mempertahankan minimal B
5. Meningkatkan strategi system penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan
6. Pengembangan Kelembagaan
7. Pengembangan Program Pendidikan Diploma IV dan Magister Sains Terapan bekerjasama dengan pihak terkait.
8. Pengembangan, Sistem Informasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Perpustakaan, Poltekkes Jakarta II yang berbasis on line
9. Peningkatan kemampuan lulusan berbahasa asing
10. Meningkatkan kemampuan dosen, dan jabatan fungsional melalui pendidikan jalur degree dan non degree.
11. Peningkatan kemampuan dosen untuk **melakukan kegiatan** penelitian, dan kegiatan inovatif, yang bermanfaat untuk peningkatan pelayanan kesehatan.
12. Peningkatan kemampuan dosen untuk **melaksanakan pengabdian masyarakat**, dengan pendekatan teknologi tepat guna, dan bermanfaat bagi masyarakat.
13. Peningkatan produktivitas penulisan buku ajar, publikasi karya ilmiah, dan penerbitan Jurnal “Sanitas” dan akreditasi Jurnal Poltekkes

14. Peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
15. Peningkatan jumlah buku perpustakaan terbitan 5 tahun terakhir, untuk menunjang proses pembelajaran.
16. Meningkatkan kapasitas dan kelengkapan laboratorium dan bengkel kerja untuk mendukung kompetensi peserta didik.
17. Melakukan pengkajian/Pengembangan kurikulum secara periodik dengan melibatkan stakeholder dan organisasi profesi pada semua program studi.
18. Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap kehadiran dosen, proses pembelajaran, system informasi.
19. Melakukan bimbingan, supervisi, monitoring, evaluasi, penilaian dan perbaikan kegiatan penyelenggaraan pendidikan..

B. Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan keuangan

1. Manajemen keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II yang transparan dan akuntabel.
2. Menyiapkan rencana strategis bisnis dan pertanggung jawaban kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta II sebagai Badan Layanan Umum (BLU).
3. Peningkatan realisasi penyerapan anggaran tepat waktu
4. Pengelolaan SIMAK-BMN dengan baik dan benar
5. Pengelolaan dan pemutahiran data pegawai tepat waktu.
6. Peningkatan kenaikan pangkat, baik jabatan fungsional dosen dan jabatan lainnya, dengan memaksimalkan tim penilai angka kredit
7. Peningkatan pemberian penghargaan bagi dosen dan pegawai berprestasi dan penghargaan masa bakti.
8. Peningkatan kedisiplinan pegawai negeri
9. Penataan kampus (Hang Jebat, Pasar Minggu, Percetakan Negara), yang ramah lingkungan dan memberikan kenyamanan
10. Peningkatan jumlah alat praktikum laboratorium terkini, dengan memperhatikan ratio mahasiswa.
11. Pendidikan dan Pelatihan Kepempinan (DIKLATPIM) bagi Dosen yang diberi tugas tambahan.
12. Peningkatan manajemen pemeliharaan, perbaikan sarana dan prasarana perkantoran secara rutin dan berkesinambungan

13. Penghapusan Barang Inventaris yang sudah tidak layak pakai.
14. Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) secara cepat dan akurat.
15. Pembinaan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian

C. Bidang kemahasiswaan

1. Penyempurnaan dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru
2. Peningkatan promosi dan sosialisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II secara maksimal dan berkesinambungan
3. Peningkatan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu (Gakin)
4. Peningkatan fasilitas mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar dan ekstrakurikuler terutama olah raga dan seni unggulan,
5. Peningkatan bimbingan akademik mahasiswa, dengan mengoptimalkan fungsi pembimbing akademik.
6. Peningkatan Budi Pekerti melalui pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa
7. Pembinaan dan pengembangan organisasi mahasiswa (BEM,BPM Pencinta Alam) dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi
8. Peningkatan mahasiswa dalam kegiatan Saka Bakti Husada Polkes Kemenkes Jakarta II
9. Peningkatan penyerapan lulusan dengan menjalin kemitraan dengan alumni, stakeholder rterkait
10. Membentuk forum ilmiah bagi mahasiswa.
11. Menyelenggarakan PORSENI tingkat Poltekkes secara periodic
12. Membentuk wilayah mitra dan terselenggaranya kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional.

D. Strategi:

- a. Standarisasi pelayanan proses belajar mengajar.
- b. Meningkatkan pengembangan metode pembelajaran.
- c. Standarisasi tenaga dosen dan tenaga pendidik.
- d. Standarisasi sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan.

- e. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan layanan pendidikan.
- f. Pengukuran kinerja dosen dan pegawai melalui evaluasi yang berkesinambungan
- g. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dosen dan pegawai
- h. Menggali potensi sumber daya pendidikan dengan prinsip mengembangkan usaha, pemberdayaan aset sarana dan tenaga pendidikan serta mengembangkan kemitraan dengan pemangku kepentingan.

Ketiga bidang rencana operasiol tahun 2014-2018 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: Tahapan Pencapaian Rencana Operasional 2014-2018

NO	PROGRAM	INDIKATOR	2014	2015	2016	2017	2018
A	Bidang Akademik						
1.	Menyelenggarakan program penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat Diploma III dan Diploma IV berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi	1. Tercapainya 200 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif. 2. Terwujudnya 100 publikasi ilmiah secara nasional dan 5 internasional. 3. Tercapainya akreditasi jurnal sanitas secara nasional. 4. Tersedianya kurikulum S 2 terapan untuk Gizi, radiografi, KL dan teknik Elektromedik. 5. Tersedianya modul belajar yang diterbitkan. 6. Tingkat kehadiran dosen mengajar 90 % 7. Tingkat dropout 0 % 8. Waktu tunggu kerja lulusan < 6 bulan 9. Pelayanan sesuai dg bidang keahlian (jurusan) : 14 kali 10. Pelatihan : 70 kali 11. Pameran: 10 kali 12. Penyuluhan/ sosialisasi:70 kali 13. Seminar: 35 kali 14. Lokakarya/workshop: 14 kali	30 15 - - 90 0 % 95 2 14 2 14 7 2	35 15 1 50 % 100 0 % 95 2 14 2 14 7 2	40 20 1 70 % 100 0 % 100 3 14 2 14 7 2	45 20 1 80 % 100 0 % 100 3 14 2 14 7 2	50 30 1 100 % 100 0 % 100 4 14 2 14 7 2
2.	Meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu sesuai program 90% dengan IPK minimal 3.00.	1.Lama studi D 3 selama 3 tahun 2.Lama studi D 4 selama 4 tahun	90 % 90 %	100 % 100 %	100 % 100 %	100 % 100 %	100 % 100 %
3.	Meningkatkan jumlah lulusan uji kompetensi minimal 90 %	Menghasilkan 2500 lulusan tersertifikasi	0	23 %	23 %	23 %	23 %
4.	Meningkatkan akreditasi pada semua program studi menjadi A, dan mempertahankan minimal B	Tercapainya akreditasi Politeknik Kesehatan secara nasional dengan nilai A		100 %	100 %	100 %	100 %

5.	Meningkatkan strategi system penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan.	Terwujudnya akreditasi ISO 9001	0	0	0	100 %	100 %
6.	Pengembangan Kelembagaan	Meningkatnya jumlah prodi : D III, D IV, S 2 terapan	0	1	1	1	1
7.	Pengembangan Program Pendidikan Diploma IV dan Magister Sains Terapan bekerjasama dengan pihak terkait.	Tersedianya kurikulum S 2 terapan untuk Gizi, Radiografi, KL dan Teknik Elektromedik.	0	1	1	1	1
8.	Pengembangan, Sistem Informasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Perpustakaan, Poltekkes Jakarta II yang berbasis on line	1.Adanya peningkatan tampilan dan konten SIAKAD. 2.Adanya peningkatan tampilan dan konten sistem informasi perpustakaan	12 2	13 3	14 4	15 5	16 6
9.	Peningkatan kemampuan lulusan berbahasa asing	Meningkatnya jumlah lulusan dengan minimal TOEFL 450	0	10 %	15 %	20 %	25 %
10	Meningkatkan kemampuan dosen, dan jabatan fungsional melalui pendidikan jalur degree dan non degree..	1.meningkatnya jumlah dosen yang berpendidikan S 3 2. meningkatnya jumlah dosen yang berpendidikan S2 3. Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi dibidangnya	9 89 28	9 93 32	9 107 35	11 115 37	13 120 39
11	Peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan penelitian, dan kegiatan inovatif, yang bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.	1.Meningkatnya jumlah penelitian dosen 2. Meningkatnya jumlah penelitian dosen tingkat propinsi 3. Meningkatnya jumlah hasil penelitian dosen yang dipatenkan	25 3 0	30 3 0	35 3 1	35 3 1	35 3 1
12	Peningkatan kemampuan dosen untuk melaksanakan pengabdian masyarakat , dengan pendekatan teknologi tepat guna, dan bermanfaat bagi masyarakat.	1.Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh dosen sebagai penerapan hasil penelitian . 2. Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang tidak terkait hasil penelitian . 3. Meningkatnya jumlah dosen yang berpartisipasi dalam pengelolaan program kesehatan tingkat propinsi . 4. Meningkatnya jumlah dosen yang berpartisipasi dalam pengelolaan program kesehatan tingkat nasional .	0 0 0 0	3 4 2 1	3 4 2 1	4 5 3 1	5 6 3 1
13	Peningkatan produktivitas penulisan buku ajar, publikasi karya ilmiah, dan penerbitan Jurnal "Sanitas" dan akreditasi Jurnal Poltekkes	1.Meningkatnya jumlah buku ajar yang ber SSBN 2. Terakreditasinya jurnal Sanitas 3.Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal terakreditasi nasional 4. Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal terakreditasi internasional	0 - 14 3	21 - 14 4	21 100 % 14 4	21 - 14 4	21 - 14 5
14	Peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	1.meningkatnya kerjasama dengan lembaga pemerintah/maupun swasta termasuk NGO/LSM di luar kemenkes 2. meningkatnya kerja sama dengan lembaga pemerintah dalam lingkungan kemenkes	194 25	199 30	204 35	209 40	214 45

15	Peningkatan jumlah buku perpustakaan terbitan 5 tahun terakhir, untuk menunjang proses pembelajaran.	Meningkatnya jumlah judul buku	1 1 908 2	911 7	915 2	9187	922 2
16	Meningkatkan kapasitas dan kelengkapan laboratorium dan bengkel kerja untuk mendukung kompetensi peserta didik.	1. Meningkatnya kelengkapan laboratorium masing-masing prodi 2. Terbentuknya laboratorium komputer terpadu. 3. Terbentuknya laboratorium bahasa terpadu.	0 0 0	15 % 20 % 20 %	15 % 20 % 20 %	15 % 20 % 20 %	15 % 20 % 20 %
17	Melakukan pengkajian/Pengembangan kurikulum secara periodik dengan melibatkan stakeholder dan organisasi profesi pada semua program studi.	1. Terlaksananya pengkajian kurikulum setiap 3 tahun utk Prodi D 3 melibatkan stakeholder dan organisasi profesi 2. terlaksananya pengkajian kurikulum setiap 4 tahun utk Prodi D 4 melibatkan stakeholder dan organisasi profesi	0 0	5 0	1 0	1 2	0 2
18	Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap kehadiran dosen, proses pembelajaran, system informasi.	1. Meningkatnya kepuasan terhadap kehadiran dosen hingga 95 %. 2. Meningkatnya kepuasan terhadap proses pembelajaran hingga 95 %.. 3. Meningkatnya kepuasan terhadap sistem informasi hingga 75 %. 4. Meningkatnya kepuasan terhadap jaringan internet hingga 70 %.	0 0 0 0	65 % 65 % 50 % 40 %	75 % 75 % 55 % 50 %	85 % 85 % 60 %	95 % 95 % 75 % 70 %
19	Melakukan bimbingan, supervisi, monitoring, evaluasi, penilaian dan perbaikan kegiatan penyelenggaraan pendidikan..	Terlaksananya monev terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan	28	28	28	28	28
B Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan keuangan							
1.	Manajemen keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II yang transparan dan akuntabel.	1. Terpublikasinya DIPA pada setiap awal tahun anggaran. 2. Terpublikasinya Laporan Keuangan setiap semester pada tahun anggaran berjalan.	0 0	100 % 100 %	100 % 100 %	100 % 100 %	100 % 100 %
2.	Menyiapkan rencana strategis bisnis dan pertanggung jawaban kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta II sebagai Badan Layanan Umum (BLU).	1. tersedianya RBA sebelum pengusulan RKAKL/DIPA tahun anggaran yang akan datang. 2. Tersedianya laporan pertanggungjawaban kinerja sesuai peraturan yang berlaku	0 1	1 1	1 1	1 1	1 1
3.	Peningkatan realisasi penyerapan anggaran tepat waktu.	Terserapnya anggaran sesuai RPD hingga 95 %	70 %	75 %	80 %	90 %	95 %
4.	Pengelolaan SIMAK-BMN dengan baik dan benar	Terlaksananya rekonsiliasi BMN antar unit kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	2	4	4	4	4
5.	Pengelolaan dan pemutahiran data pegawai tepat waktu.	Terlaksananya rekonsiliasi SIMKA antar unit kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	2	4	4	4	4
6.	Peningkatan kenaikan pangkat, baik jabatan	Terlaksananya koordinasi tim penilai angka kredit setiap bulan	0	2	2	2	2

	fungsional dosen dan jabatan lainnya, dengan memaksimalkan tim penilai angka kredit	Januari dan Juni tahun anggaran berjalan					
7.	Peningkatan pemberian penghargaan bagi dosen dan pegawai berprestasi dan penghargaan masa bakti.	1.adanya usulan penghargaan pegawai sesuai waktu yang ditetapkan. 2.Adanya bentuk penghargaan terhadap pegawai yang berprestasi sesuai kriteria penilaian setiap unit kerja per bulan	1 0	2 12	2 12	2 12	2 12
8.	Peningkatan kedisiplinan pegawai negeri	1.Meningkatnya tingkat kehadiran pegawai tepat waktu hingga 95 % 2.Diumumkannya masing-masing 5 pegawai tepat waktu terbanyak. 3.Diumumkannya masing-masing 5 pegawai terlambat dan cepat pulang terbanyak.	0 0 0	60 % 11 11	70 % 11 11	80 % 11 11	95 % 11 11
9.	Penataan kampus (Hang Jebat, Pasar Minggu, Percetakan Negara), yang ramah lingkungan dan memberikan kenyamanan.	Tertatanya kampus Hang jebat yang ramah lingkungan	0%	50 %	60 %	70%	80 %
10.	Peningkatan jumlah alat praktikum laboratorium terkini, dengan memperhatikan ratio mahasiswa.	Tersedianya alat praktikum sesuai rasio alat dan mahasiswa	1:22	1:22	1:20	1:19	1:18
11.	Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (DIKLATPIM) bagi Dosen yang diberi tugas tambahan.	Terealisasinya kesertaan Direktur dan semua Pudir, Kajur, Ka Prodi, Sekjur serta Sek prodi pada DIKLATPIM	2	4	7	11	21
12.	Peningkatan manajemen pemeliharaan, perbaikan sarana dan prasarana perkantoran secara rutin dan berkesinambungan	1.Terlaksananya monitoring sarana dan prasarana perkantoran setiap bulan selama tahun anggaran berjalan. 2.Terlaksananya perbaikan sarana dan prasarana perkantoran paling lambat 1 bulan setelah laporan unit kerja diverifikasi.	12 70 %	12 75 %	12 80 %	12 85%	12 90 %
13.	Penghapusan Barang Inventaris yang sudah tidak layak pakai.	Terlaksananya penghapusan BMN setiap tahun anggaran berjalan	0	1	1	1	1
14.	Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) secara cepat dan akurat.	Terselesaikannya Tindak Lanjut LHP sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh revieur/auditor	0	100 %	100 %	100 %	100 %
15.	Pembinaan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian	1.Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi umum. 2.Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan keuangan dan BMN. 3.Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan kepegawaian.	4 4 4	4 4 4	4 4 4	4 4 4	4 4 4
C	Bidang kemahasiswaan						
1.	Penyempurnaan dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru	Tersampainya informasi yang lengkap tentang persyaratan pendaftaran penerimaan seleksi mhs ke Direktur Poltekkes Kemenkes se Indonesia.	0	100 %	100 %	100 %	100 %
2.	Peningkatan promosi dan sosialisasi Poltekkes	1.Meningkatnya kesertaan dalam pameran pendidikan lokal, regional	1	2	2	2	2

	Kemenkes Jakarta II secara maksimal dan berkesinambungan	dan nasional. 2.Pertemuan optimalisasi kuantitas dan kualitas konten situs Poltekkes Jakarta II	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu (Gakin)	1.Meningkatnya jumlah mhs penerima beasiswa GAKIN 2. Meningkatnya jumlah mhs penerima beasiswa mhs berprestasi 3. Tersedianya sumber beasiswa dari pihak eksternal	42 7 3	42 33 5	49 33 5	56 33 5	63 33 5
4.	Peningkatan fasilitas mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar dan ekstrakurikuler terutama olah raga dan seni unggulan,	Meningkatnya fasilitas ekstra kurikuler melalui kerjasama dengan pihak eksternal	3	5	5	5	5
5.	Peningkatan bimbingan akademik mahasiswa, dengan mengoptimalkan fungsi pembimbing akademik.	Meningkatnya kesesuaian proses bimbingan akademik dengan pedoman pembimbingan akademik	2	3	3	3	3
6.	Peningkatan Budi Pekerti melalui pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa	Meningkatnya kegiatan -kegiatan keorganisasian dan keagamaan	5	5	5	5	5
7.	Pembinaan dan pengembangan organisasi mahasiswa (BEM,BPM Pencinta Alam) dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi	Terseleenggaranya Latihan Dasar Organisasi bagi setiap prodi	2	3	3	3	3
8.	Peningkatan mahasiswa dalam kegiatan Saka Bakti Husada Polkes Kemenkes Jakarta II	1.Meningkatnya jumlah anggota pramuka 2. meningkatnya kesertaan mahasiswa dalam kegiatan Saka Bakti Husada	20 2	25 2	30 3	35 4	50 4
9.	Peningkatan penyerapan lulusan dengan menjalin kemitraan dengan alumni, stakeholder rterkait	1.Terlaksananya pameran dan kerjasama bursa kerja setiap tahun dengan stakeholder. 2.Meningkatnya lulusan yang ikut serta pada kerjasama dengan stakeholder.	7 60 %	8 65 %	8 70 %	9 75 %	10 80 %
10.	Membentuk forum ilmiah bagi mahasiswa.	Terbentuknya forum ilmiah bagi mahasiswa setiap prodi sesuai bidang keilmuan.	2	3	5	6	7
11.	Menyelenggarakan PORSENI tingkat Poltekkes secara periodik	Terseleenggaranya PORSENI tingkat Poltekkes setiap tahun	1	1	1	1	1
12.	Membentuk wilayah mitra dan terseleenggaranya kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional..	Terbentuknya wilayah mitra, dan terseleenggaranya kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional..	0	2	2	2	2

BAB 5

PENUTUP

Rencana Operasional (Renop) Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2014-2018 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan Poltekkes Kemenkes Jakarta II dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi BAN-PT yang terbaru serta estimasi kondisi lima tahun ke depan. Rencana Operasional ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis: Pelayanan, Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Keuangan, Saranan dan Prasarana.

Untuk kepentingan internal, dokumen Renop ini dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja unit-unit yang berada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Dengan adanya Renop, maka akan memudahkan pimpinan Poltekkes, Jurusan dan Program Studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renop yang dilakukan setiap tahun oleh Senat Poltekkes.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan proposal Program Hibah Kompetisi (PHK), proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi program studi.

Pemahaman sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta II terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya. Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Renop Poltekkes Kemenkes Jakarta II ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi kita semua.